



Ikhtiar pencegahan dan pemutusan rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan Universitas Muhammadiyah Magelang

Lintang Muliawanti , Muhammad Ridwan Sulistyono, Nalendra Bagas Adi Nugroho, Muhammad A Hanafi, Anisa Wahyuningtyas, Rindiyani
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 lintangmuliawati@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.5318>

Abstrak

Program Satgas Relawan Covid-19 Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) bertujuan untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus. Terdapat beberapa metode yang dilakukan diantaranya adalah *screening*, *surveillance*, serta media publikasi dan promosi. Hasil dari program Satgas Relawan Covid-19 Unimma didapatkan hasil *surveillance* dengan satu orang *suspect*, tiga *probable* dan tidak ditemukan pasien terkonfirmasi, kontak erat dan *discarded*. Selain itu, civitas akademika di lingkungan Unimma lebih memahami pentingnya protokol kesehatan dan didukung dengan pembuatan materi poster yang dipasang di lingkungan kampus dan media sosial *Instagram* dan *YouTube*.

Kata Kunci: Relawan; Covid-19; *Surveillance*

Efforts to prevent and break the chain of the spread of Covid-19 in Universitas Muhammadiyah Magelang

Abstract

The Covid-19 volunteer task force program at the Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) aims to prevent and break the chain of the spread of COVID-19 in the campus environment. There are several methods, including screening, surveillance, as well as media publications and promotions. The results of the Unimma Covid-19 volunteer task force program obtained surveillance results with one suspect, three probable and no confirmed patients, close contact and discarded. In addition, the academic community at Unimma understands the importance of health protocols and is supported by the creation of poster materials posted on campus and social media Instagram and YouTube.

Keywords: Volunteer; Covid-19; Surveillance

1. Pendahuluan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dilaporkan terdapat 27 kasus pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui di Kota Wuhan, Provinsi Hubei di Cina yang berdampak ke seluruh dunia atau menyebabkan pandemi global. Pada 11 Februari 2020, WHO secara resmi menyebut penyakit yang dipicu oleh 2019-nCoV sebagai *Corona Virus Disease-2019* (Covid-19). Penyebaran Covid-19 kemudian terus berlangsung dengan cepat hingga banyak negara terjangkit Covid-19, sampai pada 30 Januari 2020, WHO mendeklarasikan wabah Covid-19 di Cina sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (*Public Health Emergency of International Concern*, PHEIC) ini

menandakan Covid-19 sebagai ancaman global dunia (Sohrabi et al., 2020). Di Indonesia sendiri kasus akibat Covid-19 semakin hari semakin bertambah, yang berdampak pada segala sektor kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, pariwisata, sosial dan lain sebagainya.

Covid-19 dapat menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala dengan cara berinteraksi atau kontak secara langsung dengan sang penderita. Penularan virus corona terjadi secara droplet atau melalui percikan saat orang batuk atau berbicara, hal inilah yang menyebabkan virus ini mudah sekali menular ke orang lain (Wu et al., 2020). Seluruh instansi dan organisasi dianjurkan untuk melakukan pembatasan kegiatan secara langsung (luar jaringan). Maka dari itu, semua jenis kegiatan yang menimbulkan kerumunan dan keramaian sangat dibatasi. Hal ini berdampak pada berbagai sektor salah satunya di Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA).

Berdasarkan Surat Edaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 08/EDR/I.0/F/2020 tentang Pembelajaran/Perkuliahan di Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan dalam Kondisi Darurat Covid-19, Surat Edaran Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) No. 01/EDR/Covid-19/2020 tentang Pelarangan Pembelajaran/Perkuliahan di Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan, dan Surat Edaran Rektor Nomor 0303/EDR/II.3.AU/2020 tentang Kegiatan Akademik dan Non Akademik di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Magelang. Maka seluruh kegiatan dan aktivitas baik akademik dan non akademik ditiadakan di lingkungan kampus. Namun, pada kenyataannya, ada beberapa aspek kegiatan dan unit kerja yang tetap harus beraktivitas di lingkungan kampus. Untuk mengatasi hal tersebut, dan meminimalisir dampak kegiatan yang dilakukan maka dibentuklah Relawan Satgas Covid-19 UNIMMA yang diperuntukkan kepada mahasiswa.

Program relawan Covid-19 merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beranggotakan mahasiswa dan mahasiswi terseleksi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Mahasiswa (LP2Ma) UNIMMA. Terdapat beberapa divisi dalam satu kelompok relawan satgas Covid-19 ini. Diantaranya adalah divisi *surveillance*, divisi *screening*, serta divisi media publikasi dan promosi.

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ini, Relawan Satgas Covid-19 UNIMMA yang telah memenuhi syarat dan ketentuan pelaksanaan, pihak LP2Ma UNIMMA memberikan penghargaan kepada para mahasiswa berupa penyeteraan dengan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT). Tujuan dari program relawan Covid-19 adalah untuk memberikan edukasi, meningkatkan kesadaran civitas akademika terkait protokol kesehatan dan mencegah penyebaran Covid-19 di Lingkungan UNIMMA.

2. Metode

Pelaksanaan ini memerlukan waktu selama 151 jam yang dimulai dari tanggal 23 Desember 2020 sampai dengan 16 Februari 2021. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di area kampus I UNIMMA yang berlokasi di Jl. Tidar 21, Magelang Selatan, Kota Magelang dan kampus II UNIMMA yang berlokasi di Jl. Mayjend Bambang Soegeng Km 5, Mertoyudan Kabupaten Magelang. Metode pada pelaksanaan ini diantaranya:

- a. *Screening*, dilakukan dengan mengukur suhu tubuh pengunjung, mengarahkan dan memastikan pengunjung yang datang ke lingkungan UNIMMA untuk menerapkan protokol kesehatan menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, dan menjauhi kerumunan (4M)
- b. *Surveillance* dilakukan dengan membuat analisis perkembangan suhu serta membuat grafik suhu setiap hari pelaksanaan, koordinasi dengan Dokter Poliklinik Pratama UNIMMA mengenai perkembangan virus Covid-19, memantau tren penularan Covid-19, melakukan deteksi cepat, memberikan informasi epidemiologi, melakukan evaluasi
- c. Media, publikasi dan promosi yaitu menjadi pusat informasi, membuat video dan foto untuk dokumentasi kegiatan, hasil konten diunggah di *Instagram* (@satgaskel6) serta *Youtube* Satgas Kelompok 6, mempromosikan protokol kesehatan, membuat informasi harian (info grafis, berita, *press release* kegiatan yang dilakukan).

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program Relawan Satgas Covid-19 UNIMMA dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pembekalan dan pelaksanaan program. Pada tahapan pembekalan berisi arahan dari ketua satgas Covid-19 UNIMMA, sie pencegahan, penanganan dan promosi kesehatan satgas Covid-19 UNIMMA, pengarahan dari Kepala LPPM serta LP2Ma, dan tahap kedua mahasiswa terjun langsung dalam pelaksanaan program Relawan Satgas Covid-19.

Pada pelaksanaan program awal di lapangan Satgas Covid-19 yang dilakukan oleh kelompok 6, dimulai pada tanggal 23 Desember 2020 bertempat di dua posko yang berada di Kampus I dan Kampus II UNIMMA.

3.1. *Screening*

Dilaksanakan dengan mengukur suhu tubuh pengunjung ([Gambar 1](#)), mengarahkan dan memastikan pengunjung yang datang ke lingkungan UNIMMA untuk menerapkan protokol kesehatan menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, dan menjauhi kerumunan (4M).



Gambar 1. Pengecekan suhu dan disiplin protokol kesehatan pengunjung

3.2. *Surveillance*

Metode *surveillance* dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya: a) analisis sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah kesehatan, b) kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan atau penularan penyakit atau masalah kesehatan, dan c) agar dapat melakukan penanggulangan secara efektif dan efisien.

Implementasi yang dilakukan adalah dengan membuat analisis perkembangan suhu serta membuat grafik suhu setiap hari pelaksanaan (Gambar 2 dan Gambar 3), koordinasi dengan Dokter Poliklinik Pratama UNIMMA mengenai perkembangan Covid-19, memantau tren penularan Covid-19, melakukan deteksi cepat, memberikan informasi epidemiologi, melakukan evaluasi. Dari hasil analisis ditemukan 1 (satu) orang *suspect*, 3 (tiga) *probable* dan tidak ditemukan pasien terkonfirmasi, kontak erat dan *discarded*.



Gambar 2. Pendataan suhu pengunjung



Gambar 3. Grafik rata-rata harian dari pendataan suhu pengunjung

3.3. Media publikasi dan promosi

Kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan media edukasi, publikasi dan promosi kesehatan yang dimuat di lingkungan kampus UNIMMA dan media sosial. Pemasangan *flyer* promosi tentang Covid-19 diantaranya adalah *flyer* ajakan untuk tetap menerapkan protokol 3M+M di beberapa tempat yang sering dikunjungi oleh civitas akademika UNIMMA (Gambar 4 dan Gambar 5). Pemasangan *flyer* bertujuan untuk menyadarkan kepada seluruh civitas akademika UNIMMA agar selalu menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Kegiatan lainnya adalah memberikan masker gratis beserta menyemprotkan *hand sanitizer* kepada seluruh civitas akademika UNIMMA yang tidak membawa masker. Pada setiap pelaksanaan kegiatan ini, tidak lupa untuk selalu mendokumentasikan bukti pelaksanaan dan dipublikasikan di media sosial *Instagram* dan *YouTube*.



Gambar 4. Pemasangan flyer promosi



Gambar 5. Poster Promosi Kesehatan

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, hasil dari *surveillance* adalah 1 (satu) orang *suspect*, 3 (tiga) *probable* dan tidak ditemukan pasien terkonfirmasi, kontak erat dan *discarded*. Selain itu, civitas akademika di lingkungan UNIMMA semakin memahami pentingnya protokol kesehatan, terlebih dengan disediakannya *flyer* edukatif yang dipasang di lingkungan kampus dan di media sosial *Instagram* dan *YouTube*.

Acknowledgement

Terimakasih kepada Rektor UNIMMA, Satgas Covid-19, Relawan Satgas Covid-19, LPPM, LP2Ma, kepada Dosen Pembimbing yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas beserta seluruh civitas akademika UNIMMA yang telah mentaati protokol kesehatan.

Daftar Pustaka

- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., ... Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76, 71-76.
- Wu, Yi-Chi, Chen, Ching-Sung, Chan, & Yu-Jiun. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217-220.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
